

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI  
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI  
KENDAL DAN SEKOLAH LUAR BIASA ABC SWADAYA DI KABUPATEN  
KENDAL****Nora Agustina**<sup>✉</sup>

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

**Info Artikel***Sejarah Artikel:*

Diterima September 2014  
Disetujui Oktober 2014  
Dipublikasikan  
November 2014

*Keywords:*

*Facilities and infrastructure,  
health physical education  
and sports, Extraordinary  
School*

**Abstrak**

Tujuan penelitian untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana olahraga pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SLB Kabupaten Kendal. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode survei. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dua sekolah, yaitu SLB Negeri Kendal dan SLB ABC Swadaya Kendal. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian di Sekolah Luar Biasa Negeri Kendal menghasilkan ketersediaan sarpras sebesar 389,9 % lebih besar 0,9 % dari SLB ABC "Swadaya" Kendal sebesar 389 %. Jumlah jenis alat olahraga SLB Negeri Kendal 27 jenis alat olahraga lebih banyak 5 jenis alat olahraga dibanding SLB ABC "Swadaya" Kendal sebanyak 22 jenis olahraga. Perlunya peningkatan sarana prasarana penjas adaptif baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

**Abstract**

*Research purposes to determine the availability of sports facilities and infrastructure on physical education and health in sport SLB Kendal. Types of research used in this study is a qualitative research method survei. Populasi used in this study is comprised two schools, namely SLB SLB ABC Domestic Non Kendal and Kendal. Methods of data collection using observation, documentation, and interviews. Analysis using descriptive analysis techniques percentage. Results of research in the School of Foreign Extraordinary Kendal produce availability sarpras by 389.9% 0.9% larger than ABC SLB "Swadaya" Kendal at 389%. Number of types of exercise equipment SLB Negeri Kendal 27 types of sports equipment more than 5 types of exercise equipment SLB ABC "Non" Kendal as many as 22 kinds of sports. The need to increase adaptive infrastructure penjas both quantitatively and qualitatively.*

© 2014 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:

Gedung F1 Lantai 2 FIK Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: [dinda.rizki@gmail.com](mailto:dinda.rizki@gmail.com)

ISSN 2252-6773

## PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran Penjasorkes sendiri, khususnya di SLB, peran sarana dan prasarana sebagai faktor internal sangat besar, sebab pembelajaran Penjasorkes sangat terkait dengan ruang, lapangan dan alat yang cukup untuk memfasilitasi aktivitas gerak siswa selama mengikuti pembelajaran. Jika sarana dan prasarana Penjasorkes kurang memadai, maka pembelajaran tidak akan berlangsung dengan optimal.

Kondisi sebagian besar sekolah di Indonesia tidak memiliki sarana dan prasarana yang cukup layak untuk cabang-cabang olahraga yang berkaitan dengan materi pendidikan jasmani dan kesehatan. Menghadapi hal itu guru pendidikan jasmani dan kesehatan hendaknya harus dapat mengembangkan pembelajaran dengan modifikasi ukuran lapangan, peralatan dan peraturan, disesuaikan dengan keadaan sekolah (Soepartono, 2000:1-2).

Banyak materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang tidak bisa dilaksanakan karena tidak ada lapangan. Sebagai alternatif untuk mengatasi keadaan ini model pembelajaran dengan pendekatan modifikasi harus dikembangkan di sekolah tersebut. Dalam model ini pelaksanaan materi pembelajaran tertentu harus dirancang oleh guru dalam bentuk permainan dengan menggunakan peralatan sederhana dan dengan disesuaikan luas lapangan yang ada. Dengan demikian sekolah yang memiliki halaman kurang luas pun dapat melaksanakan semua materi pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Selama ini perkembangan olahraga semakin pesat bahkan sudah memasyarakat baik di kalangan anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua. Masyarakat telah memandang olahraga sudah menjadi bagian dalam kehidupannya. Masyarakat sudah beranggapan bahwa melakukan olahraga sama pentingnya dengan kebutuhan yang lain. Sudah sewajarnya apabila kebutuhan sarana dan prasarana olahraga tidak dapat berkembang sesuai dengan perkembangan olahraga di negara lain.

Rumusan masalah yang diambil yaitu bagaimanakah ketersediaan sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada pada Sekolah Luar Biasa (SLB) di Kabupaten Kendal tahun 2012/2013?. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana olahraga pada bidang studi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SLB Kabupaten Kendal 2012/2013.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan manfaat yang diperoleh adalah Bagi sekolah dan guru penelitian ini sebagai masukan dan gambaran bagi setiap sekolah tentang kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah tersebut. Sehingga dapat dijadikan gambaran bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentang kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SLB Kabupaten Kendal.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode survei dengan lembar observasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dikarenakan tujuan ingin menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada. Penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SLB Kabupaten Kendal. Sesuai dengan jenisnya variabel penelitian ini bersifat diskrit sebab dalam penelitiannya hanya melihat ada atau tidaknya sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua Sekolah Luar Biasa (SLB) Kabupaten Kendal. Sekolah tersebut terdiri dua sekolah, yaitu SLB Negeri Kendal dan SLB ABC Swadaya Kendal. Mengingat jumlah populasi masih kurang dari 100, maka populasi ini sekaligus sebagai sampel. Dengan kata lain penelitian ini menggunakan total sampling.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu survei dengan teknik observasi, interview, dan dokumentasi. Proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif analisis. Hal tersebut dikarenakan penelitian akan menggambarkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di masing-masing SLB Kabupaten Kendal. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Metode ini digunakan untuk membahas hasil penelitian yang masih berupa data statistik sehingga akan diperoleh gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 11 Januari - 8 Februari 2013 menghasilkan data sarana dan prasarana Sekolah Luar Biasa Kabupaten Kendal, yaitu SLB Negeri Kendal dan SLB ABC "Swadaya" Kendal. Hal tersebut sesuai dengan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Luar Biasa Kabupaten Kendal. Bab IV akan dipaparkan hasil penelitian dan analisis data sekaligus pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan di SLB Negeri Kendal dan SLB ABC "Swadaya" Kendal.

Hasil survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani adaptif dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu survei sarana prasarana Sekolah Luar Biasa Negeri Kendal dan survei sarana prasarana Sekolah Luar Biasa ABC "Swadaya" Kendal.

### 1) Sarana Prasarana SLB Negeri Kendal

Berdasarkan hasil survei sarana prasarana pembelajaran penjas adaptif sarpras permainan bola besar di Sekolah Luar Biasa Negeri Kendal sudah memenuhi standar kompetensi olahraga dan kesehatan sejumlah 7 sarpras dari 8 standar kompetensi yang harus terpenuhi. Sejumlah 8 standar kompetensi sarpras terperinci sebagai berikut: sebanyak 5 sarpras dengan kategori

baik (62,5%), 2 cukup baik (25%), dan 1 kurang baik atau tidak tersedia (12,5%). Pemenuhan standar kompetensi sarpras bola besar secara keseluruhan sudah tercukupi 7 sarpras dari jumlah keseluruhan 8 sarpras. Dengan demikian sarpras yang sudah terpenuhi mencapai 87,5% sedangkan sisanya (12,5%) belum terpenuhi berupa lapangan basket.

Berdasarkan hasil survei penelitian standar kompetensi sarana bola kecil berkategori baik sejumlah 6 sarpras yang harus disediakan dari sejumlah 8 sarpras bola kecil. Persentase pemenuhan standar kompetensi olahraga permainan bola kecil dari 8 standar dengan perincian sebagai berikut: sebanyak 6 sarpras dengan kategori baik (75%), berkategori cukup baik tidak ada (0%), dan sebanyak 2 sarpras berkategori kurang baik atau tidak tersedia (25%). Pemenuhan standar kompetensi sarpras bola kecil secara keseluruhan sudah tercukupi 6 sarpras dari jumlah keseluruhan 8 standar sarpras atau mencapai 75% sedangkan 25% belum terpenuhi berupa lapangan tenis dan bola tenis.

Berdasarkan hasil survei penelitian standar kompetensi sarpras senam yang dimiliki SLB Negeri Kendal sebanyak 5 sarpras dari sejumlah 6 sarpras senam. Persentase perincian standar sarpras sebanyak 4 sarpras dengan berkategori baik (66,8%), sedangkan berkategori cukup baik sebanyak 1 (16,6%), dan sebanyak 1 berkategori kurang baik atau tidak tersedia (16,6%). Pemenuhan standar sarpras senam secara keseluruhan sudah tercukupi 5 sarpras dari sejumlah 6 sarpras secara keseluruhan atau mencapai 83,4% dan hanya 16,6% belum terpenuhi berupa palang sejajar.

Berdasarkan hasil survei penelitian sarpras atletik yang dimiliki sebanyak 7 sarpras dari sejumlah 9 sarpras atletik. Persentase perincian sarpras berkategori baik sebanyak 5 atau (55,6%), berkategori cukup baik sebanyak 2 atau (22,2%), dan berkategori kurang baik atau tidak tersedia sebanyak 2 atau (22,2%). Pemenuhan sarpras atletik secara keseluruhan sudah tercukupi 7 sarpras dari jumlah keseluruhan 9 sarpras atau mencapai 77,8% dan

hanya 22,2% belum terpenuhi berupa lapangan dan tongkat estafet.

Berdasarkan hasil survei penelitian sarpras latihan kebugaran jasmani yang dimiliki dari sejumlah 3 sarpras latihan kebugaran jasmani belum ada yang terpenuhi. Persentase pemenuhan sarpras dengan perincian 3 sarpras dengan kategori kurang (0%). Pemenuhan sarpras latihan kebugaran jasmani secara keseluruhan tidak tercukupi dari keseluruhan 3 sarpras.

Berdasarkan hasil survei penelitian sarpras aktivitas di air yang dimiliki dari sejumlah 3 sarpras aktivitas di air belum ada yang terpenuhi. Persentase pemenuhan sarpras dengan perincian 3 sarpras dengan kategori kurang (0%). Pemenuhan sarpras aktivitas di air secara keseluruhan tidak tercukupi dari keseluruhan 3 sarpras.

Berdasarkan hasil survei penelitian sarpras aktivitas di luar yang dimiliki dari sejumlah 5 standar sarpras aktivitas di luar belum ada yang terpenuhi. Persentase pemenuhan sarpras dengan perincian 5 sarpras dengan kategori kurang (0%). Pemenuhan sarpras aktivitas di luar secara keseluruhan tidak tercukupi dari keseluruhan 5 sarpras. Berdasarkan hasil survei penelitian di SLB Negeri Kendal ditemukan 1 berkategori kurang, yaitu sarpras poster-poster kesehatan. Sedangkan sarpras aktivitas kesehatan berkategori baik sebanyak 2, yaitu replika tubuh manusia dan obat-obatan P3K sedangkan berkategori cukup tidak ada (0%).

## **2) Sarana Prasarana SLB ABC "Swadaya" Kendal**

Berdasarkan hasil survei sarana prasarana pembelajaran penjas adaptif sarpras permainan bola besar di Sekolah Luar Biasa ABC "Swadaya" Kendal baru memenuhi standar kompetensi olahraga dan kesehatan sejumlah 3 sarpras dari 8 standar kompetensi yang harus terpenuhi. Sejumlah 8 standar kompetensi sarpras terperinci sebagai berikut: sebanyak 3 sarpras dengan berkategori baik atau (37,5%), berkategori cukup baik 0 atau (0%), dan berkategori kurang baik atau tidak tersedia

sebanyak 5 atau (62,5%). Pemenuhan standar kompetensi sarpras bola besar secara keseluruhan sudah tercukupi 3 standar sarpras dari jumlah keseluruhan 8 sarpras. Dengan demikian sarpras yang sudah terpenuhi baru mencapai 37,5% sedangkan sisanya (62,5%) belum terpenuhi berupa sarana bola sepak, gawang, lapangan bola voli, lapangan bola basket, dan bola basket.

Berdasarkan hasil survei penelitian standar kompetensi sarana bola kecil berkategori baik sejumlah 5 sarpras yang harus disediakan dari sejumlah 8 sarpras bola kecil. Persentase pemenuhan standar kompetensi olahraga permainan bola kecil dari 8 standar dengan perincian sebagai berikut: sebanyak 5 sarpras dengan kategori baik (62,5%), berkategori cukup baik tidak ada (0%), dan sebanyak 3 sarpras berkategori kurang baik atau tidak tersedia (37,5%). Pemenuhan standar kompetensi sarpras bola kecil secara keseluruhan sudah tercukupi 5 sarpras dari jumlah keseluruhan 8 standar sarpras atau mencapai 62,5% sedangkan 37,5% belum terpenuhi berupa lapangan bulu tangkis, lapangan tenis, dan bola tenis.

Berdasarkan hasil survei penelitian standar kompetensi sarpras senam yang dimiliki SLB ABC "Swadaya" Kendal sebanyak 4 sarpras dari sejumlah 6 sarpras senam. Persentase perincian standar sarpras sebanyak 4 sarpras dengan berkategori baik (66,7%), sedangkan berkategori cukup baik sebanyak 0 atau (0%), dan sebanyak 2 berkategori kurang baik atau tidak tersedia (33,3%). Pemenuhan standar sarpras senam secara keseluruhan sudah tercukupi 4 sarpras dari sejumlah 6 sarpras secara keseluruhan atau mencapai 66,7% dan hanya 33,3% belum terpenuhi berupa trampolin (latihan keseimbangan) dan palang sejajar.

Berdasarkan hasil survei penelitian sarpras atletik yang dimiliki SLB "Swadaya" Kendal hanya memiliki sebanyak 5 sarpras dari sejumlah 9 sarpras atletik. Persentase perincian sarpras berkategori baik sebanyak 4 atau (44,4%), berkategori cukup baik sebanyak 1 atau (11,1%), dan berkategori kurang baik

atau tidak tersedia sebanyak 4 atau (44,4%). Pemenuhan sarpras atletik secara keseluruhan sudah tercukupi 5 sarpras dari jumlah keseluruhan 9 sarpras atau mencapai 55,6% dan hanya 44,4% belum terpenuhi berupa lapangan, starblock, tongkat estafet, dan meteran.

Berdasarkan hasil survei penelitian sarpras latihan kebugaran jasmani yang dimiliki dari sejumlah 3 sarpras latihan kebugaran jasmani berkategori baik sebanyak 2 atau (66,7%) dan berkategori kurang sebanyak 1 atau (33,3%). Pemenuhan sarpras standar kompetensi latihan kebugaran jasmani secara keseluruhan sudah tercukupi 66,7 %.

Berdasarkan hasil survei penelitian sarpras aktivitas di air yang dimiliki dari sejumlah 3 sarpras aktivitas di air belum ada yang terpenuhi. Persentase pemenuhan sarpras dengan perincian 3 sarpras dengan kategori kurang terpenuhi atau (0%). Pemenuhan sarpras aktivitas di air secara keseluruhan tidak tercukupi dari keseluruhan 3 sarpras.

Berdasarkan hasil survei penelitian sarpras aktivitas di luar yang dimiliki dari sejumlah 5 standar sarpras aktivitas di luar belum ada yang terpenuhi. Persentase pemenuhan sarpras dengan perincian 5 sarpras dengan kategori kurang (0%). Pemenuhan sarpras aktivitas di luar secara keseluruhan tidak tercukupi dari keseluruhan 5 sarpras.

Berdasarkan hasil survei penelitian sarpras kesehatan yang dimiliki SLB ABC "Swadaya" Kendal dari sejumlah 3 standar sarpras kesehatan sudah terpenuhi 3 dengan persentase 100%.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Luar Biasa (SLB) di Kabupaten Kendal dapat disimpulkan yaitu Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Luar Biasa Negeri Kendal berdasarkan 8 standar kompetensi bola besar 87,0%, bola kecil 75,0%, senam 83,4%, atletik 77,8%, latihan

kebugaran jasmani 0%, aktivitas di luar kelas 0%, dan kesehatan 66,7%.

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Luar Biasa "ABC" Swadaya Kendal berdasarkan 8 standar kompetensi menghasilkan data ketersediaan standar kompetensi bola besar 37,5%, bola kecil 62,5%, senam 66,7%, atletik 55,6 % latihan kebugaran jasmani 66,7%, aktivitas di air 0%, aktivitas di luar kelas 0%, dan kesehatan 100,0%.

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Luar Biasa Negeri Kendal besar persentase 389,9% lebih besar 0,9% dari SLB "ABC" Swadaya Kendal sebesar 389%. Berdasarkan jumlah jenis alat olahraga SLB Negeri Kendal 27 jenis alat olahraga lebih banyak 5 jenis alat olahraga dibanding SLB "ABC" Swadaya Kendal sebanyak 22 jenis alat olahraga.

Berdasarkan hasil penelitian Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Luar Biasa (SLB) di Kabupaten Kendal dan simpulan dapat disaran diantaranya perlunya peningkatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani adaptif baik secara kuantitatif maupun kualitatif, perlu peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani adaptif yang sesuai kebutuhan ABK dengan memperhatikan skala prioritas, sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani adaptif dapat dipergunakan dengan semaksimal mungkin dengan tersedianya guru profesional yang kreatif dalam pembelajaran, guru pengampu pendidikan jasmani adaptif harus lebih kreatif dan inovatif dalam penyampaian pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai Kompetensi dasar dengan memanfaatkan sarana prasarana yang ada, sarana prasarana yang ada sebaiknya dirawat dengan baik dengan menginventarisasi untuk arsip sehingga dapat dijadikan control ketersediaan sarana olahraga guna merencanakan penambahan sarana prasarana olahraga di SLB, dan sarana prasarana yang memakan biaya tidak mahal untuk bisa

dilengkapi dengan anggaran yang ada atau sekedar memodifikasi sebagai sarana pembelajaran yang ada.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Adang Suherman. 2000. Dasar-dasar Penjaskes. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
Beltasar Tarigan. 2000. Penjaskes Adaptif. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Marsi Singarimbun dan Sofyan Effendi. 1987. Metode Penelitian Survei. Jakarta: LP3ES  
Mohamad Ali. 1987. Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi. Bandung: Angkasa  
Soepartono. 2000. Sarana dan Prasarana Olahraga. Jakarta : Depdikbud  
Suharsimi Arikunto. 1993. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta  
<http://fnpinky.wordpress.com/2010/01/08/pendidikan-jasmani-adaptif/>